

PELATIHAN SAFETY AND SECURITY AWARENESS BAGI MASYARAKAT DI SEKITAR BANDAR UDARA NGELORAM CEPU

Ubaedillah¹, Kardi², Sundoro³, Ichyu Machmiyana⁴, Herman Susanto⁵,
Muhammad Zaky Ardiansyah⁶

^{1,2,3,4,5,6} Program Studi Operasi Bandar Udara, Politeknik Penerbangan Indonesia Curug
e-mail: ubd_1700@yahoo.com

Abstrak

Keselamatan dan keamanan penerbangan baik itu terhadap sarana maupun prasarana penerbangan merupakan tanggung jawab bersama Pemerintah, pelaku usaha bidang penerbangan, Pengguna Jasa Penerbangan dan masyarakat sekitar Bandar Udara (Putra, 2019). Oleh karena itu pemahaman yang memadai tentang faktor-faktor yang dapat menjadi penyebab terganggunya keselamatan, keamanan penerbangan dan kelancaran pelayanan penerbangan sangat diperlukan masyarakat luas. Pemahaman masyarakat atas keselamatan dan keamanan penerbangan di sekitar wilayah kedudukan bandar udara menjadi salah satu faktor pendukung terjaminnya keselamatan dan keamanan penerbangan (Island et al., 2021). Memperhatikan pentingnya pemahaman masyarakat terhadap keselamatan dan keamanan penerbangan, dirasa perlu memberikan pelatihan Safety and Security Awareness pada warga masyarakat disekitar bandar udara Ngeloram, Cepu. Tahapan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini berlangsung selama 5 bulan terhitung dari tahap perencanaan sampai dengan evaluasi, penyusunan laporan akhir PKM dan Publikasi. Kegiatan pelatihan akan melibatkan para pengajar yang sudah berpengalaman di bidang Safety and Security Awareness dan dilaksanakan selama 1 hari dengan materi pelatihan yang komprehensif. Diharapkan dengan pelatihan Safety and Security Awareness ini dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan kesadaran masyarakat sekitar bandara dan lingkungan strategis serta membantu bandara dalam menjaga Kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan terkait pentingnya aspek Keamanan dan Keselamatan penerbangan.

Kata kunci: Pelatihan, Keselamatan, Keamanan, Penerbangan, Bandar Udara, Masyarakat

Abstract

Aviation safety and security, both for aviation facilities and infrastructure, is a joint responsibility of the Government, aviation business actors, Aviation Service Users and the community around the Airport (Putra, 2019). Therefore, an adequate understanding of the factors that can be the cause of disruption to aviation safety, security and smooth flight services is very much needed by the wider community. Public understanding of aviation safety and security around the airport area is one of the supporting factors in ensuring aviation safety and security (Island et al., 2021). Considering the importance of public understanding of aviation safety and security, it is deemed necessary to provide Safety and Security Awareness training to residents around Ngeloram Airport, Cepu. Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) last for 5 months starting from the planning stage to the evaluation, preparation of the final PKM report and Publication. The training activity will involve experienced instructors in the field of Safety and Security Awareness and will be held for 1 day with comprehensive training materials. It is expected that this Safety and Security Awareness training can improve the knowledge, understanding and awareness of the community around the airport and strategic environment and assist the airport in maintaining the Flight Operation Safety Area related to the importance of the aspects of Flight Safety and Security.

Keywords: Training, Safety, Security, Aviation, Airport, Community

PENDAHULUAN

Secara umum penyebab terjadinya kecelakaan pesawat udara baik incident maupun accident disebabkan oleh berbagai macam faktor teknis penerbangan, cuaca dan human factor yang terkait langsung dengan pengoperasian pesawat udara (Yustitaniingtyas, Babussalam and Wijayanti, 2021). Namun demikian, gangguan terhadap keselamatan dan keamanan penerbangan memungkinkan terjadi karena aktivitas masyarakat di sekitar bandar udara, akibat minimnya pengetahuan sehingga dapat menyebabkan timbulnya kondisi yang dapat mengancam keamanan dan keselamatan operasional penerbangan dalam pengoperasian bandar udara baik incident, serious incident maupun accident, misalnya bermain drone, layang-layang, laser, menerbangkan balon udara atau bercanda dengan mengatakan membawa bom saat berada di terminal atau di dalam pesawat (Prasetyo et al., 2021).

Dari sekian banyak kasus pelanggaran yang terjadi pada setiap bandar udara di Indonesia, terdapat satu kasus yang sering terjadi yang melibatkan masyarakat di sekitar area bandar udara. Pengrusakan atau penerobosan pagar perimeter merupakan salah satu contoh kasus pelanggaran yang sering terjadi pada setiap bandar udara di Indonesia, budaya masyarakat yang masih menggembala hewan ternak secara liar di sekitar area bandar udara dapat menimbulkan ancaman terhadap keamanan dan keselamatan operasional penerbangan. Ancaman tersebut timbul dikarenakan tidak jarang pengembala atau hewan ternak yang digembala menerobos atau merusak pagar perimeter. Selain itu penerobosan atau perusakan pagar perimeter juga terjadi akibat masyarakat yang menjadikan area bandar udara sebagai akses untuk menyebrang menuju perkebunan atau tambak, karena jarak lebih singkat dibandingkan harus berjalan mengelilingi bagian luar perimeter bandar udara.

Bandar Udara Ngloram merupakan bandar udara yang didirikan pertama kali pada tahun 1980 untuk mendukung operasional Perusahaan Minyak dan Gas oleh Pertamina EP, Pusdiklat Migas dan Akamigas Dozenten karena memiliki potensi besar untuk eksplorasi MIGAS, namun setelah 4 tahun beroperasi pada tahun 1984 Bandar Udara Ngloram diputuskan untuk berhenti beroperasi. Setelah puluhan tahun tidak melayani penerbangan, pada tahun 2018 setelah adanya peralihan dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menjadi kementerian Perhubungan bandar udara ngloram diputuskan untuk dibangun kembali (revitalisasi) guna memberikan pelayanan penerbangan komersial, pada tahun 2021 setelah selesai dilakukan revitalisasi Bandar Udara Ngloram diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia (Penerbangan and Wisata, 2022).

Dengan kembali beroperasinya Bandar Udara Ngloram hal tersebut menarik perhatian masyarakat yang tinggal di sekitar bandar udara ngloram, untuk menyaksikan aktivitas pesawat udara di sekitar pagar perimeter/pagar pembatas. Dengan banyaknya masyarakat yang melihat aktivitas penerbangan di sekitar pagar perimeter tidak menutup kemungkinan dapat terjadi tindakan melawan hukum yang dilakukan oleh masyarakat seperti menerobos pagar perimeter, memasuki area sisi udara dengan paksa dll.

Pelanggaran tersebut terjadi akibat minimnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat akan pentingnya keselamatan dan keamanan penerbangan. Langkah yang perlu dilakukan untuk mengurangi resiko tersebut dengan memberikan pelatihan atau sosialisasi untuk meningkatkan pemahaman kepada masyarakat tentang penting keselamatan dan keamanan penerbangan. Peningkatan pengetahuan serta pemahaman masyarakat dan stakeholder sebagai bagian dari lingkungan strategis bandar udara diharapkan dapat meningkatkan kesadaran terkait dengan berbagai aspek keselamatan dan keamanan penerbangan termasuk pengetahuan dan pemahaman tentang ketentuan kawasan keselamatan operasi penerbangan sehingga dapat terbentuk Safety and Security Culture di lingkungan bandara dan sekitarnya (Purba, 2017).

METODE

Metode pendekatan pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah Pelatihan.

a. Persiapan

Persiapan yang dilakukan oleh Tim PKM untuk menyelenggarakan kegiatan PKM tersebut dimulai sejak bulan Januari sampai Juni tahun 2024, dengan tahapan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Penyusunan proposal;
- 2) Rapat persiapan kegiatan PKM;
- 3) Seminar proposal PKM;
- 4) Pengumpulan revisi proposal hasil review;
- 5) Pengumuman ke peserta;
- 6) Pendaftaran peserta (mengumpulkan DRH dll);
- 7) Menyiapkan keperluan penunjang kegiatan PKM berupa :
 - a) Banner;
 - b) Poster/flyer;
 - c) Daftar hadir peserta;
 - d) Konsumsi; dan
 - e) Form Evaluasi Kegiatan PKM.

Tahapan Pelaksanaan PKM

Tahapan-tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini sebagai berikut :

1) Analisis Materi Pelatihan

Tahapan ini berupa analisis kebutuhan materi terkait Safety and Security Awareness yang akan diberikan dalam penyelenggaraan kegiatan pelatihan yang disesuaikan dengan durasi

waktu yang tersedia. Kebutuhan materi teori diperoleh dari pengalaman pengajar, regulasi dan materi perkuliahan aktual dan terkini.

2) Penyampaian Materi Pelatihan

Penyampaian materi pelatihan bertujuan untuk meningkatkan wawasan dan kepedulian masyarakat terhadap keselamatan dan keamanan penerbangan dengan melakukan pemaparan secara tatap muka (offline). Materi disampaikan oleh Tenaga Pengajar yang memiliki kompetensi pada bidangnya.

3) Evaluasi Kegiatan Pelatihan

Pada tahap ini untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari kegiatan pelatihan akan dilakukan pengujian/test (Liliana and Kurnaningsih, 2020). Dengan memberikan kuisioner untuk mengetahui umpan balik dari peserta berkaitan dengan kegiatan pelatihan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tanggal 14 Mei 2024 Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) terkait Pelatihan Safety and Security Awareness bagi Masyarakat sekitar Bandar Udara Ngloram Cepu secara resmi dibuka oleh Kepala Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Dewadaru, dihadiri oleh Pejabat Struktural Bandar Udara Ngloram, Pegawai Bandar Udara Ngloram, Para Narasumber, Tim PkM serta seluruh peserta kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang berasal dari berbagai macam lapisan masyarakat baik masyarakat sekitar, Pemerintah Daerah, Perangkat Desa, TNI, POLRI, Dll disekitar Bandar Udara Ngloram, Cepu.

Peserta kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat diwajibkan melakukan registrasi atau mengisi daftar hadir sebelum kegiatan dimulai.



Setelah seluruh peserta pelatihan hadir di ruangan terminal kedatangan, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dimulai, diawali dengan sambutan yang disampaikan oleh Kepala Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Dewadaru dan Ketua Tim PkM.



Acara dilanjutkan dengan Penyerahan ID Peserta Pelatihan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) sebagai tanda pelatihan telah resmi dibuka.



Dilanjutkan dengan kegiatan inti yaitu penyampaian materi oleh narasumber yang merupakan tenaga pendidik/dosen di Politeknik Penerbangan Indonesia Curug.



SIMPULAN

Dengan diselenggarakannya Pelatihan Safety and Security Awareness bagi Masyarakat sekitar Bandar Udara Ngloram Cepu, dapat diputuskan sebuah kesimpulan antara lain:

1. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) disambut baik oleh pihak mitra, yaitu Bandar Udara Ngloram dan Pemerintah Daerah Kecamatan Ngloram, serta kegiatan tersebut terlaksana dengan sukses.
2. Peserta Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berasal dari berbagai macam latar belakang yang bertempat tinggal di sekitar Bandar Udara Ngloram Cepu dengan jumlah peserta 25 orang.
3. Seluruh peserta mengikuti kegiatan edukasi dengan sangat antusias.

SARAN

Berikut ini saran yang dapat disampaikan pada laporan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini yaitu:

1. Pelaksanaan PkM yang diselenggarakan sebaiknya perlu dilakukan secara berkelanjutan. Agar dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman terkait pentingnya budaya Keselamatan dan Keamanan Penerbangan bagi masyarakat yang bertempat tinggal disekitar area bandar udara.
2. Kegiatan PkM di masa mendatang diharapkan dapat dilaksanakan pelatihan-pelatihan lainnya untuk memberdayakan masyarakat disekitar Bandar Udara Ngloram Cepu maupun di daerah lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan penuh rasa syukur, kami atas nama Tim Pengabdian Kepada Masyarakat ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Politeknik Penerbangan Indonesia Curug dan Bandar Udara Ngloram, Cepu atas dukungan fasilitas dan sumber daya yang telah diberikan dan Seluruh Masyarakat di sekitar bandar udara Ngloram, cepu, yang telah menyambut kami dengan hangat serta berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini.

Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini tidak akan berjalan lancar tanpa bantuan, kontribusi, dan dedikasi dari semua pihak yang terlibat. Kami sangat mengapresiasi semangat kebersamaan yang terjalin dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Sekitar Bandar Udara Ngloram melalui Pelatihan Safety and Security Awareness bagi Masyarakat sekitar Bandar Udara Ngloram Cepu.

Kami berharap sinergi yang telah terbentuk ini dapat terus berlanjut di masa depan, sehingga bersama-sama kita dapat memberikan dampak positif yang lebih luas bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- PP Nomor 3 Tahun 2001 Tentang Safety and Security Awareness
- “Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat PPI Curug”, Curug, 2022
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 51 Tahun 2020 “Keamanan Penerbangan Nasional”, Jakarta, 2020.
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor KM 39 Tahun 2024 “Program Keamanan Penerbangan Nasional”, Jakarta, 2020.
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 95 Tahun 2021 Tentang Peraturan Keamanan Penerbangan Sipil Bagian 139 Tentang AERODROME
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 178 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Pengguna Jasa Bandar Udara
- Peraturan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Nomor 326 Tahun 2014 Tentang Standar Teknis dan Operasional Peraturan Keamanan Penerbangan Sipil – Bagian 139 (Manual of Standart CASR – PART 139) Volume I Bandar udara (AERODROME)
- Island, F. et al. (2021) ‘福家悠介 1 ・ 岩崎朝生 2 ・ 笹塚 諒 3 ・ 山本佑治 4’, 71(1), pp. 63–71.
- Liliana, C. and Kurnaningsih, Y.D. (2020) ‘Evaluasi Program Pendidikan dan Pelatihan Kewirausahaan’, Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan, 5(6), p. 870. Available at: <https://doi.org/10.17977/jptpp.v5i6.13674>.
- Penerbangan, E. and Wisata, P. (2022) ‘IMPLEMENTASI WISATA EDUKASI PENERBANGAN’, pp. 1–7.
- Prasetyo, B. et al. (2021) ‘Sosialisasi Kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan (KKOP)’, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) Langit Biru, 2(1), pp. 31–38. Available at: <https://doi.org/10.54147/jpkm.v2i01.451>.
- Purba, H. (2017) ‘Mewujudkan Keselamatan Penerbangan Dengan Membangun Kesadaran Hukum Bagi Stakeholders Melalui Penerapan Safety Culture’, Jurnal Hukum Samudra Keadilan, 12(1), pp. 95–110.
- Putra, S.K. (2019) ‘Pentingnya Pengawasan di Kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan Bandar Udara Haim Perdana Kusuma-Jakarta’, Jurnal Cahya Mandalika (JCM), p. 143.
- Yustitianiingtyas, L., Babussalam, B. and Wijayanti, A. (2021) ‘Pengendalian Keselamatan Penerbangan Sebagai Upaya Penegakan Kedaulatan Negara di Ruang Udara dan Implikasinya di Indonesi’, Jurnal Komunikasi Hukum (JKH), 7(1), p. 252. Available at: <https://doi.org/10.23887/jkh.v7i1.31474>.